

**PENERAPAN ISAK NO 35 PADA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH
AWALIAH (MDTA) AL KAUTSAR DESA PACUL KECAMATAN
TALANG KABUPATEN TEGAL**

Dini Widya Aryani¹, Yeni Priatna Sari², Dewi Kartika³
Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: diniaryani0105@gmail.com

Abstract

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang memiliki fokus utama pada pelayanan dengan tanpa memiliki maksud untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan ISAK 35 pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Teknik. Penelitian ini berjenis kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal belum menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang seharusnya dilakukan oleh entitas yang berorientasi non laba. Pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana hanya laporan kas masuk dan kas keluar. Karena hal itu dilakukan perbaikan laporan keuangan sesuai ketentuan ISAK 35.

Kata kunci: Organisasi Nirlaba, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No 35, Laporan Keuangan

***The Application of ISAK NO 35 at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliah (MDTA)
AL Kautsar Pacul Village Talang District Tegal Regency***

Abstract

A non-profit organization is an organization that has a primary focus on service with no intention of big profit. The purpose of this study was to analyze the application of ISAK 35 of the Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliah AL Kautsar, Pacul Village, Talang District, Tegal Regency. This type of research is qualitative. The data collection methods were interview, observation, and documentation. Data analysis techniques were carried out in three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study explained that the Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliah (MDTA) AL Kautsar, Pacul Village, Talang District, Tegal Regency has not Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 which should have been carried out. by a non-profit oriented entity. Recording is still very simple, only reports cash in and cash out. Because of this, the financial statements were revised in accordance with the provisions of ISAK 35.

Keywords: Non-Profit Organizations, Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 35, Financial Statement

PENDAHULUAN

Organisasi nirlaba merupakan suatu organisasi yang fokus utamanya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa ada maksud untuk mencari laba, berbeda

dengan organisasi bisnis yang tujuan utamanya adalah mencari laba. Laporan keuangan tidak hanya dibuat oleh organisasi yang berorientasi laba, organisasi nirlaba juga memerlukan laporan keuangan guna mengetahui kegiatan organisasi dalam satu periode dan kemampuan

organisasi dalam memberikan pelayanan, penyaluran dana dan kegiatan sosial lainnya kepada pihak yang membutuhkan. (Atufah et al., 2018)¹. Namun sangat disayangkan ketika masih ada organisasi nirlaba yang tidak menyajikan laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh organisasi nirlaba. Pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba umumnya memiliki kepentingan untuk menilai: (a) cara manajemen melaksanakan tanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka; serta (b) informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomik. Kemampuan entitas berorientasi nonlaba dalam menggunakan sumber daya tersebut dikomunikasikan melalui laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia: 2018)^[2].

Madrasah sebagai salah satu contoh organisasi nirlaba dalam bidang pendidikan. Sebagai organisasi nirlaba, madrasah mendapatkan dana berupa infaq yang dibayarkan oleh santri setiap bulannya. Dalam kegiatan operasional madrasah, dana yang digunakan setiap harinya bergantung pada infaq bulanan santri. Penyajian laporan keuangan madrasah masih sangat manual dengan pencatatan yang sebisanya dilakukan bendahara. Penyajiannya masih berdasarkan prinsip saling percaya sesama guru. Pihak madrasah menyadari bahwa mereka belum bisa melakukan pembukuan dengan baik sesuai aturan yang berlaku. Hal ini sangat disayangkan bahwa madrasah tidak dapat melakukan pencatatan keuangannya dengan baik. Madrasah hanya menyajikan laporan kas masuk dan kas keluar saja setiap bulannya. Bahkan pihak madrasah juga tidak bisa mengetahui jumlah piutang yang masih harus diterima dari infaq bulanan santri. Padahal infaq santri menjadi hal penting terhadap berjalannya operasional

madrasah. Meskipun madrasah tidak berorientasi pada laba tetapi adanya laporan keuangan penting untuk menyediakan informasi tentang keuangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 24 hari, terhitung dari tanggal 17 Maret sampai dengan 09 April 2021. Lokasi penelitian ini bertempat pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar yang beralamat di Jalan Raya Soka RT 23/06 Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut (Kisworo dan Iwan, 2017)^[3] merupakan data yang berbentuk kata-kata, kalimat, dan bukan dalam bentuk angka.. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sejarah, struktur organisasi beserta tugas-tugasnya.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut (Kisworo dan Iwan, 2017)^[3] merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pencatatan keuangan yang dilakukan oleh madrasah.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu dimana peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan dan mencatat data-data yang diperlukan (Tinungki dan Rudy, 2014)^[4]. Disini peneliti datang ke

madrasah untuk mengamati laporan keuangan yang disusun oleh pihak madrasah.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan cara mengungkapkan pernyataan secara lisan kepada responden pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini (Repi et al., 2015)^[5]. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada bendahara madrasah.

3. Dokumentasi

Studi pustaka yaitu dengan cara mencari informasi-informasi yang dibutuhkan melalui dokumen-dokumen, buku-buku, dan sumber tertulis lainnya baik yang berupa teori, laporan penelitian atau penemuan sebelumnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini (Repi et al., 2015)^[5]. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum dan laporan keuangan madrasah.

Sumber Data

1. Data Primer

Data primer menurut (Kisworo dan Iwan, 2017)^[3] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara yang dilakukan kepada bendahara madrasah.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Kisworo dan Iwan, 2017)^[3] adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai gambaran umum madrasah seperti sejarah, struktur organisasi beserta tugasnya serta hasil

pencatatan keuangan yang dilakukan oleh madrasah.

Teknik Analisis Data

Metode Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Agusta, 2014)^[12] adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang Cara reduksi data yang dilakukan peneliti diantaranya menyeleksi data, dan menggolongkan data yang akan digunakan dalam laporan keuangan.

2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah kegiatan ketika sekumpulan data disusun, sehingga memberiki kemungkinan akan terjadi penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Bentuk penyajian data yang dilakukan peneliti yaitu pencatatan lapangan untuk mendeskripsikan kondisi yang ada dilapangan terkait dengan pencatatan keuangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari mulai pengambilan data sampai memberikan penjelasan yang mungkin, sebab akibat, dan proposisi. Cara penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti yaitu mengkaji ulang terhadap penyajian hasil olah data kemudian pengambilan kesimpulan disertai penyajian kritik dan saran yang akan ditambahkan dalam hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah (MDTA) AL Kautsar			
Laporan Penghasilan Komprehensif			
Tahun Pelajaran 1441 H/1442 H (2020/2021)			
Tanpa Pembatasan dari pemberi sumber daya			
Pendapatan Infaq Santri	Rp	35.350.000	
Total Pendapatan			Rp 35.350.000
Beban-beban			
Beban tanpa pembatasan			
Beban honor Ustadz dan Ustadzah	Rp	19.320.000	
Beban honor petugas kebersihan	Rp	1.100.000	
Beban honor operator madrasah	Rp	550.000	
Beban transportasi	Rp	210.000	
Beban reparasi gedung	Rp	10.190.000	
Beban tenaga kerja reparasi gedung	Rp	3.430.000	
Beban print dan fotocopy	Rp	562.000	
Beban Perengkapan	Rp	376.000	
Beban konsumsi	Rp	443.000	
Beban lain-lain	Rp	491.000	
Total beban			Rp 36.672.000
(Defisit)			(Rp 1.322.000)
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya			
Pendapatan ujian Kelas IV	Rp	10.560.000	
Pendapatan ujian kelas I,II,III semester II	Rp	2.040.000	
Pendapatan ujian kelas II,III dan IV semester I	Rp	1.860.000	
Pendapatan administrasi kelas I	Rp	2.250.000	
Pendapatan pendaftran santri baru	Rp	1.800.000	
Pendapatan seragam	Rp	4.529.000	
Total pendapatan			Rp 23.039.000
Beban-beban			
Beban foto raport kelas I dan ijazah kelas IV	Rp	790.000	
Beban raport Santri kelas I	Rp	430.000	
Beban ujian semester I	Rp	1.057.000	
Beban ujian kelas I,II,III semester II dan administrasi ujian kelas IV	Rp	1.450.000	
Beban pembelian seragam	Rp	3.540.000	
Dana gotong royong	Rp	450.000	
Total beban			Rp 7.717.000
Surplus			Rp 15.322.000
Surplus tahun berjalan			Rp 14.000.000

Gambar 1 Laporan Penghasilan Komprehensif

Pendapatan tanpa pembatasan berasal sepenuhnya dari infaq bulanan santri yang setiap bulannya dikenakan biaya Rp. 20.000; dikalikan total santri yaitu 169 santri. Surplus (Defisit) yang terjadi berasal dari pendapatan dikurangi beban selama proses pembelajaran madrasah tahun pelajaran 2020/2021. Sedangkan pendapatan dengan pembatasan berasal dari iuran santri yang dananya akan dikembalikan lagi dalam bentuk kegiatan atau kebutuhan santri selama proses belajar mengajar seperti pembayaran ujian dan seragam santri. Beban yang ada seperti beban ujian semesteran, raport, beban ujian kelas IV (Map dan Ijazah) dibayarkan ke Kantor Kementrian Agama Kabupaten Tegal. Dana gotong royong Rp. 450.000 dibayarkan sebagai zakat setiap bulannya yang disetorkan ke Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Muhammadiyah Ranting Pacul

Selatan. Sehingga total surplus selama tahun pelajaran 2020/2021 senilai Rp 14.000.000,-

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah (MDTA) AL Kautsar			
Laporan Perubahan Aset Neto			
Tahun Pelajaran 1441 H/1442 H (2020/2021)			
Aset Neto Tanpa Pembatasan			
Saldo awal	Rp		-
Defisit tahun berjalan	(Rp)	1.322.000	
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp		-
Saldo Akhir	(Rp)	1.322.000	
Penghasilan komprehensif lain			
	Rp		-
Aset neto dengan pembatasan			
Saldo awal	Rp		-
Surplus tahun berjalan	Rp	15.322.000	
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp		-
Saldo Akhir	Rp	15.322.000	

Gambar 2 Laporan Perubahan Aset Neto

Aset neto yang disajikan terbagi menjadi 2 yaitu aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Saldo awal yang tertera pada aset neto tanpa pembatasan dan dengan pembatasan pada laporan diatas nol karena sebelumnya madrasah belum pernah menyajikan laporan keuangan jadi saldo awal untuk keduanya masih nol. Total aset neto tanpa pembatasan adalah defisit senilai (Rp. 1.322.000) sedangkan untuk aset neto dengan pembatasan surplus senilai Rp. 15.322.000,-

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah (MDTA) AL Kautsar		
Laporan Posisi Keuangan		
Tahun Pelajaran 1441 H/1442 H (2020/2021)		
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	Rp	17.403.500
Perlengkapan	Rp	376.000
Piutang infaq santri	Rp	7.060.000
investasi jangka pendek	Rp	-
Aset lancar lain	Rp	-
Total aset lancar	Rp	24.839.500
Aset tidak lancar		
Properti investasi	Rp	-
Investasi jangka panjang	Rp	-
Aset tetap	Rp	-
Total aset tidak lancar	Rp	-
Total aset	Rp	24.839.500
LIABILITAS		
Liabilitas jangka pendek		
Pendapatan diterima dimuka	Rp	-
Utang jangka pendek	Rp	-
Total liabilitas jangka pendek	Rp	-
Liabilitas jangka panjang		
Utang jangka panjang	Rp	-
Total liabilitas jangka panjang	Rp	-
Total liabilitas	Rp	-
ASET NETO		
Tanpa pembatas (without restrictions) dari pemberi sumber daya	(Rp)	1.322.000
Dengan pembatas (with restrictions) dari pemberi sumber daya	Rp	15.322.000
Total aset neto	Rp	14.000.000
Total liabilitas dan aset neto	Rp	14.000.000

Gambar 3 Laporan Posisi Keuangan

Aset yang murni dimiliki madrasah yaitu kas. Untuk tanah dan bangunan di dapatkan madrasah dari hasil wakaf dan pihak madrasah tidak mengetahui nilai perolehan tanah dan bangunan tersebut. Sesuai Draft Eksposur Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 112 tentang tanah wakaf dalam paragraf 41 menyatakan bahwa “Aset tetap selain uang diukur pada nilai wajar saat pengakuan awal. Namun, dalam beberapa kondisi . ketika nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka aset tersebut tidak dapat diakui dalam laporan keuangan. Aset wakaf tersebut harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.” maka peneliti tidak mencantumkan nominal aset tetap dalam laporan posisi keuangan. Sedangkan untuk liabilitas, madrasah tidak memiliki liabilitas dalam bentuk apapun. Aset neto dengan pembatasan dan tanpa pembatasan dapat dilihat dari laporan perubahan aset neto. Total aset

yang dimiliki adalah Rp. 24.839.500,- sedangkan untuk total liabilitas dan aset neto Rp. 14.000.000,-

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah (MDTA) AL Kautsar		
Laporan Arus Kas		
Tahun Pelajaran 1441 H/1442 H (2020/2021)		
Aktivitas Operasi		
Kas dari infaq santri	Rp	35.350.000
Kas dari pendapatan jasa		
Bunga yang diterima		
Penerimaan lain-lain		
Bunga yang dibayarkan		
Kas yang dibayarkan kepada Ustadz dan Ustadzah	(Rp)	19.320.000
Kas yang dibayarkan kepada petugas kebersihan	(Rp)	1.100.000
Kas yang dibayarkan kepada operator madrasah	(Rp)	550.000
Biaya print dan fotocopy	(Rp)	562.000
Biaya perlengkapan	(Rp)	376.000
Biaya lain-lain	(Rp)	491.000
Kas neto dari aktivitas operasi		Rp 12.951.000
Aktivitas Investasi		
Aktivitas Pendanaan		
Kas dari administrasi santri	Rp	23.039.000
Aktivitas pendanaan lain		
Biaya transportasi	(Rp)	210.000
Biaya reparasi gedung madrasah	(Rp)	10.190.000
Biaya tenaga kerja reparasi gedung	(Rp)	3.430.000
Biaya pembelian seragam	(Rp)	3.540.000
Biaya konsumsi	(Rp)	443.000
Biaya report Santri kelas I	(Rp)	430.000
Beban foto report kelas I dan ijazah kelas IV	(Rp)	790.000
Biaya ujian semester I	(Rp)	1.057.000
Biaya ujian semester II dan ujian akhir kelas IV	(Rp)	1.450.000
Dana gotong royong	(Rp)	450.000
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		Rp 1.049.000
Total aset neto		Rp 14.000.000
kas dan setara kas awal periode		Rp 31.403.500
kas dan setara kas akhir periode		Rp 17.403.500

Gambar 4 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dibuat bertujuan untuk mengetahui kas masuk dan kas keluar madrasah. Dalam pencatatannya dibagi menjadi 3 aktivitas diantaranya:

- Aktivitas operasi yaitu untuk pencatatan kas yang terjadi pada kegiatan operasional madrasah selama 1 tahun adalah senilai Rp. 12.951.000,-
- Aktivitas investasi yaitu semua penerimaan dan pengeluaran kas terkait investasi madrasah. Untuk tahun pelajaran 2020/2021 tidak terjadi penerimaan dan pengeluaran kas dalam bentuk apapun untuk kegiatan investasi.
- Aktivitas pendanaan yaitu penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan untuk berlangsungnya tahapan belajar santri diantaranya kas untuk kegiatan ujian,

seragam, reparasi gedung adalah senilai Rp. 1.049.000,-

Jadi total aset neto senilai dari ketiga aktivitas Rp. 14.000.000,-, Kas dan setara kas awal periode senilai Rp. 31.403.500,-, kas dan setara kas akhir periode senilai Rp.17.403.500.



Gambar 5 Catatan atas Laporan Keuangan

Setelah penerapan ISAK 35 tentang pelaporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talaang Kabupaten Tegal maka secara umum pembahasannya:

Sebelum Penerapan ISAK 35	Setelah Penerapan ISAK 35
Laporan Kas Masuk	Laporan Penghasilan Komprehensif
Laporan Kas Keluar	Laporan Perubahan Aset Neto
	Laporan Posisi Keuangan
	Laporan Arus Kas
	Catatan Atas Laporan Keuangan

Gambar 6 Perbandingan Penerapan ISAK 35

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal belum menerapkan ISAK 35
2. Pencatatan keuangan yang dilakukan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal masih sangat sederhana hanya sebatas pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas
3. Penerimaan kas madrasah berasal dari pembayaran infaq santri setiap bulannya serta biasa yang harus dibayarkan setiap akan diadakan ujian.
4. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 menyajikan laporan penghasilan komprehensif, laporan posisi keuangan, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Saran

1. Untuk Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar, sebaiknya melanjutkan pencatatan laporan keuangan yang telah dicontohkan peneliti sesuai ISAK 35 untuk tahun – tahun selanjutnya sehingga penyajian laporan keuangan mudah dipahami.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas objek penelitiannya sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M. Si, Ak, CA, ACPA selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

- sekaligus Dosen Pembimbing 1, terimakasih sudah membimbing, memberikan motivasi, nasehat serta mengarahkan penulis sehingga Tugas akhir dapat terselesaikan.
2. Ibu Dewi Kartika SE, M. Ak, CAAT selaku Dosen Pembimbing 2, terimakasih sudah membimbing, memberikan motivasi, nasehat serta mengarahkan penulis sehingga Tugas Akhir dapat terselesaikan.
 3. Bapak, Ibu serta keluarga besar tercinta yang sudah memberikan support dan motivasinya sehingga Tugas Akhir dapat terselesaikan.
 4. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar Desa Pacul, terimakasih sudah memberikan izinnya untuk penulis melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Atufah, I. D., Yuliarti, N. C., & Puspitasari, D. (2018). *Penerapan PSAK No . 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah*. 2(3), 115–123.
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). DE ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. *Ikatan Akuntan Indonesia*. www.iaiglobal.or.id
- [3] Kisworo, M. W., & Iwan, S. (2017). *Menulis Karya Ilmiah*. Bandung: Informatika.
- [4] Tinungki, A. N. M., dan Rudy, J. P. (2014). *Penerapan Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK NO 45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana*. 2(45), 809–820.
- [5] Repi, W., Mogi, N. G. B., & Wokas, H. (2015). *Analisis Penerapan Psak No. 45 (Revisi 2011) Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Stikes Muhammadiyah Manado*. *Berkala*